

KINERJA KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA TOLOK SATU KECAMATAN TOMPASO

MAYA ONIBALA
BURHANUDDIN KIYAI
ALDEN LALOMA

ABSTRACT

The objective of this research is to know the performance of Village Head of one Tolok in the implementation of deda development. The study was conducted from april to june 2017. The method used is qualitative method where a type that provides a description or description of facts collected in the field relate closely to the object of research, the data source used is primary data and secon dary data and informan are involved are people who can provide information about the situation and condition of the research background that is a total of 10 informants namely the village head 1 orang, village secretary 1 person, guard head 3 person, and the community as many as 5 person. The results showed that the Village Head in carrying out its performance in the implementation of development seen from the quantity of work, quality of work, job knowledge, creativity, cooperation, initiative, dependability, personal qualities it's goob enough to see from some successful development programs. Referring to the findings of this study, so in view need to give some suggestion as solution of problem solving in this research, as follows : (1) in order to ensure the realization of all village development plans/programs, especially on one tiered villages, it is recommended that at the completion prepatation and placement of village development programs/ plans, village heads at time also need to conduct direct socialization to the community to invite the community to participate actively in the process of implementation of village development. So that people can know the importance of community participation in the implementation of development. (2) to increase awareness and high participation of the community in the village development process, it is advisable for the village head and village officials to explore and understand the urgent needs of the community in the planning and implementation of the development program.

Keywords: *Performance of Village He*

PENDAHULUAN

Pemerintah Desa adalah pemerintah formal dari kesatuan masyarakat Desa, pemerintah desa memiliki kekuasaan serta wewenang dan kekuasaan sebagai pelimpahan dari pemerintah diatas, dimana Desa tempat segala urusan dari segenap unsur kesatuan masyarakat Desa.

Keberhasilan atau kegagalan program pembangunan Desa sangat ditentukan oleh tingkat keteladanan Kepala Desa terkait kinerjanya, yang sejauh mana Kepala Desa dalam merencanakan, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, komunikasi,

pengorganisasian dan pelaksanaan dapat dijalankan dengan baik. Pamarintah Desa selalu identik dengan berbagai keluhan masyarakat akan pelayanan yang tidak maksimal. Pemerintah Desa Tolok Satu Kacamatan Tompaso Kabupaten Minahasa merupakan salah satu Pemerintah Desa yang tidak terlepas dari berbagai kekurangan tersebut. Salah satunya Infrastruktur Jalan yang harus diperbaiki oleh pemerintah yang dalam pemberian pelayanan.

Salah satu Pembangunan yang dibuat oleh Kepala Desa Tolok Satu belum berjalan sebagaimana mestinya, hal ini diduga

kurangnya pengawasan dan peran Kepala Desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam proses berlangsungnya pelaksanaan pembangunan desa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan mengangkat judul penelitian yaitu “Kinerja Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa di Desa Tolok Satu Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas maka penulis tertarik untuk merumuskan judul penelitian ini yaitu Bagaimana Kinerja Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana kinerja Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Tolok Satu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pelaku dan pelaksana Pemerintah Desa Tolok Satu untuk lebih meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta dapat melaksanakan pembangunan secara maksimal.

2. Manfaat Teoritis

Penulisan ini dapat memberikan sumbangan referensi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pemerintah dan terlebih akademis yang menaruh perhatian pada studi ilmu pemerintah khususnya kinerja

Pemerintah Desa dalam pembangunan di Desa Tolok Satu.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tolok Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2006:11) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif

Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Kantor Desa Tolok Satu Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa.

D. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

E. Informan Penelitian

Informan yang dilibatkan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun rincian informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang.

F. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah serta mengarahkan penelitian ini, maka fokus penelitian mengenai Kinerja Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa, peneliti menggunakan pendekatan teori kinerja menurut Gomes (2003:134) mengemukakan delapan kelompok indikator dalam mengukur kinerja yang terdiri dari:

1. *Quantity of work* (kuantitas kerja)
2. *Quality of work* (kualitas pekerjaan)
3. *Job knowledge* (pengetahuan kerja)
4. *Creativeness* (kreativitas)

5. *Cooperation* (kerja sama)
6. *Dependability* (keteguhan)
7. *Initiative* (prakarsa)
8. *Personal qualities* (kualitas pribadi)

Kepala Desa sesuai observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu : *Quantity of work* (kuantitas kerja), *Quality of work* (kualitas pekerjaan), *Job knowledge* (pengetahuan kerja), *Creativeness* (kreativitas), *Cooperation* (kerja sama), *Dependability* (keteguhan), *Initiative* (prakarsa), *Personal qualities* (kualitas pribadi).

1. *Quantity of work* (Kuantitas Kerja)

Merupakan jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditentukan. berdasarkan hasil penelitian mengenai kuantitas kerja Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan, dengan diperoleh

“Jumlah kerja pembangunan dari kepala desa yang boleh terlaksana sudah ada beberapa program pembangunan yang sukses pelaksanaannya dari 6 program yang direncanakan sudah ada 4 program yang selesai yaitu: drainase, rabat beton, sumur air bersi, lapangan voly ball. Dan masih ada beberapa program pembangunan yang belum selesai karna kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Saya melihat Kepala Desa dengan aparat desa so berusaha mensukseskan semua program pembangunan supaya boleh terlaksana semua dengan cepat, tapi semuanya tidak akan tercapai jika masyarakat kurang berpartisipasi tenaga dalam pelaksanaannya”.

Dilihat dari kuantitas kerja, menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan soal Kuantitas kerja Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan dilihat dari jumlah kerja yang dihasilkan dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan pembangunan. Menurut beberapa informan dalam hasil wawancara kuantitas kerja Kepala Desa sudah sangat baik dapat dilihat dari suksesnya beberapa pelaksanaan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

1. *Quality of work* (Kualitas pekerjaan)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Desa Tolok Satu mengenai kualitas kerja Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan dimata Masyarakat Sebagian besar mereka berpendapat sudah sangat baik, seperti hasil yang diperoleh dari beberapa informan:

“Kualitas kerja Kepala Desa dimata saya sudah cukup baik karna sudah ada beberapa pembangunan yang berhasil, saya berharap Kepala Desa bisa menyelesaikan semua program yang telah dibuat sebelum habis masa jabatannya

“Menurut saya kualitas pekerjaan Kepala Desa bisa di katakan baik karna saya melihat Kepala Desa selalu memberikan pembinaan serta arahan terhadap Badan Pemusyawara Desa (BPD) dalam rangka bersama-sama dalam memberikan motivasi terhadap partisipasi masyarakat pada pembangunan desa. Pembinaan serta arahan biasanya dilakukan disetiap kali ada kesempatan pertemuan antara Kepala Desa

dengan kami aparat desa dan LPM maupun BPD.

“Kepala Desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa tampaknya sangat baik dan efektif hal ini dapat dilihat bilamana setiap ada pertemuan bahkan rapat koordinasi yang biasanya dilakukan Kepala Desa selalu memberikan arahan kepada setiap ketua dan anggota LPM dan BPD untuk bersama-sama memberikan motivasi kepada masyarakat dalam bersama-sama turut serta dalam pelaksanaan pembangunan desa demi terciptanya pembangunan yang lebih baik”.

3. *Job knowledge* (pengetahuan kerja)

Kepala desa harus memiliki kemampuan menggerakkan dan mengendalikan masyarakat dan aparat desa untuk selalu bekerjasama dalam pelaksanaan pembangunan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara terkait bagaimanakah pengetahuan kerja kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan para informan menjawab aparat pemerintah desa mampu dalam proses perencanaan kebijakan dapat dibuktikan dengan yang di katakan

“Saya melihat Kepala Desa Tolok Satu sudah mantap kalo membuat perencanaan, karena sudah banyak pembangunan yang mereka adakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena tidak mungkin ada pembangunan tanpa ada

“Menurut saya ini Kepala Desa sudah sangat bagus, pengetahuan kerja yang dia miliki sudah bagus karna saya melihat Kepala Desa selalu berupaya mensukseskan setiap

program pembangunan sesuai dengan yang paling dibutuhkan masyarakat, hanya saja masyarakat yang kurang berperan aktif dalam pelaksanaan pembangunan,.

Dilihat dari pengetahuan kerja Kepala Desa sudah sangat baik dimata masyarakat karna Kepala Desa mampu merealisasikan kebijakan pembangunan sesuai dengan yang sangat dibutuhkan masyarakat.

4. *Creativeness* (Kreativitas)

“Pada setiap acara pesta atau kegiatan dimana biasanya masyarakat berkumpul seperti acara/kegiatan ibadah di Gereja, acara pesta perkawinan dan acara kegiatan lainnya biasanya Kepala Desa selalu menggunakan kesempatan tersebut untuk menginformasikan setiap program-program pembangunan desa yang akan dilaksanakan atau sedang dilaksanakan oleh pemerintah desa. dalam acara/kegiatan tersebut kepala desa biasanya langsung mengajak dan memotivasi masyarakat untuk turut serta berpartisipasi mensukseskan pelaksanaan program/kegiatan pembangunan desa”.

“Bentuk motifasi kerja yang diberikan oleh Kepala Desa adalah memberikan dorongan dan menyerahkan tugas-tugas kepada bawahannya untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab”.

Hasil wawancara informan dapat disimpulkan bahwa, Kepala Desa mampu memunculkan ide-ide baru.

5. *Cooperation* (kerja sama)

Penilaian tentang cara kerja Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan dapat dilihat wawancara yang peneliti lakukan

dengan seorang Bapak berinisial AM selaku anggota masyarakat pekerjaan Petani tamatan SMA menyatakan bahwa:

“Saya melihat ini Kepala Desa dalam cara kerja itu sudah bagus karna saya melihat dia sangat kompak sekali dengan aparat desa. Waktu saya mengikuti kerja bakti Kepala Desa dia juga ikut sama-sama bekerja, bahkan waktu kami semua sudah selesai bekerja Kepala Desa saya lihat belum berhenti, masih tetap semangat dalam bekerja”.

“Setiap ada sesuatu yang berkaitan dengan pembangunan Kepala Desa selalu melibatkan kami selaku aparat desa, Kepala Desa sangat senang melihat kami selaku aparat desa musti bekerja sama-sama dengan dia untuk suksesnya pembangunan”.

Penilaian masyarakat terkait cara kerja Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan sebagian besar informan menjawab sangat baik, karna Kepala Desa mampu menjalin kerja sama yang baik, lewat mendorong dan menggerakkan masyarakat dan aparat desa untuk bekerja bersama-sama untuk pencapaian tujuan pembangunan yang baik. dapat dilihat ketika Kepala Desa ikut terjun langsung dalam pelaksanaan pembangunan.

6. *Dependability* (keteguhan)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan lewat wawancara informan mengenai Keteguhan Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam menyelesaikan setiap pelaksanaan pembangunan, dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut :

Wawancara dengan seorang Bapak berinisial JS selaku Kepala Jaga II tamatan SMA menyatakan bahwa :

“Kepala Desa banyak berperan dalam mensosialisasikan program-program pembangunan Desa bahkan selalu memberikan motivasi kepada masyarakat untuk turut serta mengambil bagian dalam setiap program-pembangunan desa bahkan Kepala Desa memberikan arahan bahwa setiap pembangunan desa yang terjadi semuanya demi kesejahteraan masyarakat dan digunakan untuk kepentingan masyarakat pula”.

Selanjutnya wawancara dengan seorang Bapak berinisial MS selaku anggota masyarakat pekerjaan Petani tamatan SMP menyatakan bahwa :

“Saya belum bisa katakan puas karna semua program pembangunan yang diprogramkan belum semuanya selesai masih ada dua lagi yang belum selesai yang pertama yaitu jalan sumber produksi petani yang juga skaligus jalan alternatif menghubungkan masyarakat Desa Tolok dengan Desa Pulutan yang kedua trotoar yang belum selesai pekerjaannya, saya selaku masyarakat mengharapakan keseriusan pemerintah desa dalam melaksanakan tanggungjawabnya”.

Dari hasil wawancara informan di atas dikatakan bahwa ada satu informan yang menyatakan keteguhan Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan belum sepenuhnya berhasil karna masih ada pembangunan yang pelaksanaannya belum selesai. Namun demikian, sebagian besar informan menjawab

kepala Desa Tolok Satu dikatakan sudah cukup baik karna Kepala Desa selalu berusaha untuk mensejahterakan masyarakat, dalam hal ini dia ingin Kepala Desa ,aparatus desa dapat bekerja sama untuk tercapainya tujuan pembangunan desa yang diinginkan

7. Initiative (prakarsa)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak berinisial MO selaku anggota masyarakat, pekerjaan petani tamatan SMA menyatakan bahwa :

“Saya melihat selaku pimpinan Desa Kepala Desa selalu berupaya untuk memajukan pembangunan Desa hal ini terlihat jelas bilamana setiap kesempatan atau adanya pertemuan pemerintah desa dan masyarakat, Kepala Desa dengan semangatnya selalu mengajak dan memberikan arahan untuk bersama-sama bekerjasama dalam setiap kegiatan pembangunan. Kepala Desa juga mengatakan agar masyarakat dapat berperan penting dalam setiap program-program pembangunan desa sehingga setiap pembangunan yang telah direncanakan dapat terselesaikan dengan cepat.

Wawancara dengan seorang Bpk berinisial RO sebagai anggota masyarakat pekerjaan PNS tamatan S1 menyatakan bahwa :

“Saya melihat Kepala Desa ini semangat dalam hal mengajak masyarakat untuk melaksanakan kebersihan, sering saya melihat juga Kepala Desa pagi pagi berkeliling-keliling kampung atau olaraha pagi sambil mengangkat sampah-sampah yang berserakan di jalan-jalan. Dan juga jika untuk

semangatnya dalam pelaksanaan pembangunan saya melihat Kepala Desa semangat sekali mengontrol orang kerja di lapangan karna juga saya salah satu yang dipakai bekerja dalam setiap pelaksanaan pembangunan”.

Semangat kerja Kepala Desa dalam memotivasi masyarakat untuk berperan dalam pelaksanaan pembangunan sudah sangat baik dimata masyarakat dan aparat desa, dari hasil wawancara penilaian informan bahwa Kepala Desa mampu menonjolkan semangatnya dalam mengajak masyarakat untuk berperan dalam pelaksanaan pembangunan

8. Personal Qualities (kualitas pribadi)

Kepemimpinan Kepala Desa sangat jelas terlihat terhadap suksesnya pembangunan, karena merekalah ujung tombak dalam pembangunan di desa bisa tercapai. Sistem nilai yang ada dalam masyarakat, perilaku masyarakat, dan keyakinan mereka bahwa pembangunan tersebut akan membawa dampak terjadinya perubahan dalam lingkungan untuk meningkatkan taraf hidup mereka, pelaksanaan pembangunan Desa akan lebih berdaya guna dan berhasil guna serta akan tumbuh swadaya dan kemandirian masyarakat dengan mengembangkan swadaya masyarakat sehingga akan menimbulkan keserasian yang dinamis dan saling mendukung dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama.

“Kualitas kerja Kepala Desa menurut saya sudah baik karna Kepala Desa selalu berkoordinasi aktif dengan saya serta perangkat lainya dalam setiap pelaksanaan

program pembangunan beliau memiliki semangat kerjasama yang tinggi, dan selalu ikut turun langsung berpartisipasi tenaga dalam pelaksanaan pembangunan”.

“Sebagai masyarakat Desa Tolok Satu saya sangat merasakan bagaimana upaya kepala desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam setiap program/kegiatan pembangunan desa. hal ini terlihat jelas dimana kepala desa selalu hadir dalam setiap kegiatan pembangunan Desa hal ini menunjukan Kepala Desa mampu memberikan teladan yang baik bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat

Berdasarkan hasil wawancara, informan sangat merasa puas dengan kualitas kerja kepala desa karna kepala desa telah berperan aktif dalam setiap pelaksanaan pembangunan yang diadakan dan mampu berusaha melakukan segala cara untuk mengajak masyarakat untuk berperan dalam pelaksanaan pembangunan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian tentang Kinerja Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa dilihat dari delapan indikator kinerja yaitu : *Quantity of work* (kuantitas kerja), *Quality of work* (kualitas pekerjaan), *Job knowledge* (pengetahuan kerja), *Creativeness* (kreativitas), *Cooperation* (kerja sama), *Dependability* (keteguhan), *Initiative* (prakarsa), *Personal qualities* (kualitas pribadi). Berdasarkan hasil rangkuman wawancara dan pembahasan, sebagaimana telah dilakukan pada bagian sebelumnya,

maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan desa sudah cukup baik

Saran

Berasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Untuk menjamin terealisasinya semua rencana/program pembangunan desa, khususnya diDesa Tolok Satu, maka disarankan agar pada saat selesainya penyusunan dan penetapan program/rencana pembangunan desa, kepala desa pada saat itu juga perlu adakan sosialisasi langsung kepada masyarakat untuk mengajak masyarakat berparisipasi aktif dalam proses pelaksanaan pembangunan desa. Agar masyarakat bisa tau pentingnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.
2. Untuk semakin menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat yang tinggi dalam proses pembangunan desa, maka disarankan bagi kepala desa beserta aparat desa dapat menggali dan memahami kebutuhan masyarakat yang dirasakan mendesak dalam perencanaan dan implementasi program pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gomes. F. C 2003. *Manajemen Suber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Irawan. 2002. *Manajmen Konflik*. Jakarta: Salemba.

Kansil. 2001. *Pemerintahan Desa*. Bandung. Alfabeta.

Moleong . L. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Remaja.

Mangkunegara, A.P. 2002. *Manajemen*
Mangkunegara, A.P. 2002.
Manajemen Sumber Daya Manusia.
Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maulana. E. 2012. *Kepemimpinan Transformasional dalam Birokrasi Pemerintahan*. Jakarta: PT Multicerdas

Soemantri. B.T 2011. *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Bandung: Focus Media.

Simamora. H. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Cetakan Pertama. STIE YPKN Edisi Ketiga.

Simamora. H. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YPKN.

Soeprihanto. J. 2001. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta.: Edisi Pertama, Cetakan Kelima.BPFE.

Sumarsono S. 2004. *Metode Riset Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widodo. J.. 2006. *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Jakarta: Bayumedai Publishing.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014
tentang *Pembangunan Desa*.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2004
tentang *Desa*.

Sumber lainnya: